

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian yang akan dicapai, penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2008). Kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti variabel yang diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat di analisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011). Penelitian yang akan dilakukan untuk menggambarkan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant di Puskesmas Pakualaman.

B. Lokasi dan Waktu

1. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pakualaman Kota Yogyakarta dengan pertimbangan pengguna akseptor KB Implant terendah berada di Kabupaten/Kota Yogyakarta di Kecamatan Pakualaman.
2. Waktu Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Juli sampai 5 Agustus 2016 pada jadwal kunjungan ulang KB.

C. Populasi

1. Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian yang akan dilakukan, populasi penelitian yang digunakan yaitu sebanyak 60 wanita usia subur (WUS) akseptor KB yang melakukan kunjungan ulang pada bulan April di Puskesmas Pakualaman.

2. Subjek Penelitian adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2014). Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan sistem pengambilan sampel sampling kuota adalah cara pengambilan subjek penelitian dengan menentukan ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang telah ditentukan (Hidayat, 2014).

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai subjek penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai subjek penelitian (Hidayat, 2014).

a. Kriteria Inklusi

1. Wanita usia subur umur 18 sampai 40 tahun akseptor KB yang bersedia untuk menjadi responden.
2. Wanita usia subur umur 18 sampai 40 tahun yang menggunakan KB selain KB Implant.
3. Wanita usia subur umur 18 sampai 40 tahun akseptor KB selain KB Implant yang sedang melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.

b. Kriteria Eksklusi

1. Wanita usia subur umur 18 sampai 40 tahun yang tidak mengerti bahasa Indonesia, dan tidak bisa membaca dan menulis.

2. Wanita usia subur umur 18 sampai 40 tahun yang memiliki gangguan kejiwaan.

4. Besar subjek penelitian

Besar subjek penelitian pada penelitian ini, ditentukan menggunakan rumus perhitungan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2013) :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat signifikan yaitu 5% atau 0,05

$$n = \frac{60}{1+60(0,05)^2} = \frac{60}{1,15} = 52,17$$

Setelah menghitung dengan rumus diatas, maka besar subjek penelitian dalam penelitian ini adalah dibulatkan menjadi 52 subjek penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lainnya (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2014).

Tabel.3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Alat Kontrasepsi Implant.

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala	Penilaian
1.	Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant.	Sesuatu yang diketahui wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant meliputi pengertian, jenis, indikasi dan kontra indikasi, efek samping, keuntungan dan kerugian.	Ordinal	Pengetahuan dikategorikan dengan : 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : <56%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat ukur adalah fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Saryono, 2011). Penelitian ini menggunakan alat ukur yang berupa kuesioner untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner merupakan cara pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2014).

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari empat bagian, bagian pertama berisi lembar permohonan untuk menjadi responden, bagian

kedua berisi lembar persetujuan menjadi responden, bagian ketiga berisi identitas dan karakteristik responden, bagian keempat berisi kuesioner pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant. Kuesioner diberikan kepada wanita usia subur (WUS) akseptor KB di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta. Kuesioner ini menggunakan skala Guttman yang berjumlah 32 pernyataan.

Skala Guttman pada kuesioner ini terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan yang bersifat *favorable* akan diberi skor 1 untuk jawaban “Ya” dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”. Pernyataan yang bersifat *Unfavorable* akan diberi skor 0 untuk jawaban “Ya” dan skor 1 untuk jawaban “Tidak”. Pengisian kuesioner tersebut dengan memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) tentang Alat Kontrasepsi Implant di Puskesmas Pakualaman

Variabel	Sub Variabel	Pernyataan		Jumlah
		<i>favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant	1. Pengertian alat KB Implant	1, 2, 3	4, 5	5
	2. Jenis KB Implant	6, 7	8, 9	4
	3. Indikasi dan Kontra Indikasi KB Implant	10, 11, 14, 15, 16	12, 13, 17, 18	9
	4. Efek samping KB Implant	19, 20,	21, 22,	4
	5. Keuntungan dan Kerugian KB Implant	23, 34, 25, 26, 28, 29	27, 30, 31, 32	10
Jumlah		18	14	32

2. Metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2010 dalam Hidayat 2014). Metode pengumpulan data terdiri atas :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data (Saryono dan Anggraeni, 2013). Dalam penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari wanita usia subur (WUS) akseptor KB di Puskesmas Pakualaman dan di peroleh jawaban dari pernyataan yang disediakan melalui kuesioner.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saryono dan Anggraeni, 2013). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data jumlah akseptor KB pada bulan April 2016 di Puskesmas Pakualaman.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Saryono, 2011). Hidayat (2014) menjelaskan bahwa untuk memperoleh validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan perhitungan melalui media komputer dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Packpage For Social Sciences*). Teknik yang akan digunakan dalam uji validitas penelitian ini adalah korelasi “*pearson*

product moment". Uji validitas dilakukan di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta pada tanggal 23 Juni sampai 5 Juli 2016 karena merupakan jumlah akseptor KB Implant terendah setelah Puskesmas Pakualaman dan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Puskesmas Pakualaman, jumlah responden untuk uji validitas sebanyak 30 responden wanita usia subur (WUS) akseptor KB.

Rumus :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi antara skor butir (x) dan skor variabel (y)

n : Jumlah responden yang di uji coba

$\sum x$: Jumlah skor item (x)

$\sum y$: Jumlah skor total (y)

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi $r_{hitung} >$ dari koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid, sehingga pernyataan akan dihilangkan. Hasil dari uji validitas dari 40 pernyataan terdapat 32 pernyataan yang dinyatakan valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) sehingga dapat digunakan sebagai penelitian, dan terdapat 8 pernyataan yang tidak valid yaitu pernyataan nomer 6, 13, 16, 22, 25, 26, 33, 37 dengan hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361). Pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Saryono, 2011). Hidayat (2014) menjelaskan bahwa untuk memperoleh reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan perhitungan melalui media komputer dengan aplikasi program SPSS (*Statistical Packpage For Social Sciences*). Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah *Kuder dan Richardson (K-R 20)* karena skor yang digunakan dalam instrument tersebut menghasilkan 1 (satu) dan 0 (nol) (Riyanto, 2011):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum p_i \cdot q_i}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

k : Cacah butir

$p_i q_i$: Varians skor butir

p_i : Proporsi jawaban yang benar untuk butir nomor i

q_i : Proporsi jawaban yang salah untuk butir nomor i

S_t^2 : Varians skor total

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan reliabel jika nilai reliabilitas (r_{11}) lebih besar dari 0,7 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel (sahih) (Siregar, 2013). Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai (r_{11}) sebesar (0,926) sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel (sahih) dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Menurut (Hidayat 2014) Langkah-langkah proses pengolahan data dapat dilakukan dengan cara :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Coding pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti dari suatu kode dari suatu variabel.

c. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

d. Melakukan teknik *analisis*

Statistika *deskriptif* adalah statistika yang membahas cara-cara meringkas, menyajikan, dan mendeskripsikan suatu data.

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *analisis univariat*. Analisa data *univariat* bertujuan untuk

mendeskrripsikan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel (Sumantri, 2011). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant di Puskesmas Pakualaman. Hasil sebaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dengan ringkasan persentase. Analisa deskriptif dengan menggunakan univariat juga digunakan untuk menyajikan karakteristik data persebaran responden.

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F: Jumlah jawaban benar

N : jumlah seluruh item

Kemudian hasil perhitungan persentase akan dikategorikan kedalam skala nominal menjadi 3 kategori yaitu :

1. Baik : persentase jawaban benar 76%-100%
2. Cukup : persentase jawaban benar 56%-75%
3. Kurang : persentase jawaban benar <56%

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penelitian harus diperhatikan. Menurut (Hidayat, 2014) etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya (Hidayat, 2014).

2. Tanpa Nama (*Anonim*)

Masalah etika kebidanan merupakan yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2014).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Sementara informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2014).

J. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant di Puskesmas Pakualaman dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan penelitian

- a. Melakukan pengamatan terhadap masalah yang ada dan mengidentifikasi masalah mengenai gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang alat kontrasepsi Implant di Puskesmas Pakualaman.
- b. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul dan langkah-langkah penyusunan proposal pada bulan Januari sampai Maret 2016.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan pada bulan April 2016
- d. Melakukan studi pendahuluan pada bulan April 2016
- e. Konsultasi proposal pada bulan April dan Mei 2016
- f. Seminar proposal pada tanggal 26 Mei 2016

2. Tahap uji coba instrumen

Setelah kuesioner sebagai alat ukur atau alat pengumpul data selesai disusun, maka kuesioner perlu diuji validitas dan reliabilitas. Berikut tahap uji coba instrumen.

- a. Peneliti mengurus surat izin uji validitas pada 23 Juni 2016.
- b. Peneliti menyebarkan surat izin penelitian dan melakukan sosialisasi ketempat penelitian di Puskesmas Wirobrajan untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak yang terkait pada 23 Juni 2016.
- c. Pelaksanaan uji coba instrumen dilakukan oleh peneliti pada 23 Juni sampai 5 Juli 2016.
- d. Peneliti melakukan uji coba instrumen dengan tahap sebagai berikut
 - 1) Datang ke Puskesmas Wirobrajan pada 23 Juni sampai 5 Juli 2016.

- 2) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada responden, menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan yaitu meminta waktu responden untuk mengisi lembar kuesioner penelitian guna keperluan uji validitas penelitian, meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi lembar persetujuan pada 23 Juni sampai 5 Juli 2016.
 - 3) Memberikan kuesioner dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner pada 23 Juni sampai 5 Juli 2016.
 - 4) Responden diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi kuesioner.
 - 5) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner diambil dan peneliti mengecek kelengkapan data saat itu juga setelah selesai diisi oleh responden.
 - 6) Setelah pelaksanaan uji valid selesai, data yang diperoleh lalu diolah menggunakan media komputer dengan aplikasi SPSS (*Statistical Packpage For Social Sciences*), didapatkan hasil dari 40 pernyataan terdapat 32 pernyataan yang valid dan reliabel.
3. Pelaksanaa penelitian
- Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain
- a. Peneliti mengurus surat izin penelitian pada 19 Juli 2016.
 - b. Peneliti menyebarkan surat izin penelitian dan melakukan sosialisasi ke tempat penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak-pihak yang terkait pada 19 Juli 2016.

c. Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dan di bantu oleh teman sebanyak satu orang, sebelumnya peneliti melakukan apersepsi dengan menjelaskan bagaimana cara pengisian kuesioner.

d. Peneliti melakukan penelitian pada 19 Juli sampai 5 Agustus 2016 dengan tahap sebagai berikut :

- 1) Datang ke Puskesmas Pakualaman Yogyakarta
- 2) Peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada responden, menjelaskan kepada responden tentang maksud dan tujuan yaitu meminta waktu responden untuk mengisi lembar kuesioner penelitian guna keperluan penelitian, meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi lembar persetujuan.
- 3) Memberikan kuesioner dan menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner pada 19 Juli sampai 5 Agustus 2016.
- 4) Responden diberikan waktu selama 15 menit untuk mengisi kuesioner.
- 5) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, kuesioner diambil dan peneliti mengecek kelengkapan data saat itu juga setelah selesai diisi oleh responden.
- 6) Setelah pelaksanaan penelitian selesai, data yang diperoleh lalu diolah menggunakan media komputer dengan aplikasi SPSS (*Statistical Packpage For Social Sciences*).

4. Penyusunan Laporan penelitian

Penyusunan laporan penelitian merupakan tahap akhir penelitian yang dilakukan, yaitu :

- a. Mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer.
- b. Melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian
- c. Revisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing.
- d. Mempersiapkan seminar hasil.
- e. Seminar hasil pada tanggal 22 Agustus 2016.
- f. Revisi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA